

MANAJEMEN PERENCANAAN USAHA PADA PELAYANAN DI *PUTRY WEDDING ORGANIZER*

Cindy Aulia Bestari

Mahasiswi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

cindybestari16050634009@mhs.unesa.ac.id

Dindy Sinta Megasari S. Pd, M. Pd

Dosen Pembimbing S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

dindymegasari@unesa.ac.id

Abstrak

Wedding Organizer (WO) pada abad ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dan diminati para pelaku usaha karena memiliki peluang yang cukup menjanjikan termasuk di kota-kota besar seperti Surabaya. *Putry Wedding* merupakan sebuah usaha jasa yang bergerak di bidang tata rias, persewaan busana, dan pembuatan busana gaun pengantin. Hingga saat ini *Putry Wedding Organizer* dapat menerima 15-27 *client* rias pengantin dalam satu bulan. Tujuan penelitian untuk mengetahui manajemen perencanaan usaha dengan menggunakan pisau analisis konseptual Fungsi Manajemen yang dikemukakan oleh Terry (2010:9). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini diketahui manajemen perencanaan usaha pada pelayanan di *Putry Wedding Organizer* dapat dilihat pada beberapa proses mulai dari manajemen perencanaan yaitu membuat perincian harga paket, menentukan tema pernikahan, memilih tema *prewedding*, melakukan *fitting* baju, penyusunan *rundown* acara, pengorganisasian karyawan berdasarkan *jobdesk*, pelaksanaan akad sampai resepsi, pengawasan kerja tim dekorasi, *fotografer*, tim *make up* pengantin dan among tamu serta tim *crew* lainnya.

Kata kunci: *Wedding Organizer*, Manajemen, Perencanaan Usaha

Abstract

Wedding Organizer (WO) in this century experienced a fairly rapid development and demanded by businesses because it has quite promising opportunities, including in big cities like Surabaya. *Putry Wedding* is a service business that is engaged in cosmetology, fashion rental, wedding dress fashion making. *Putry Wedding Organizer* can accept 15-27 bridal makeup clients in one month. The purpose of this study was to determine the management of business planning by using a conceptual analysis knife of Management Functions proposed by Terry (2010: 9). The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques are done using interviews, observation and documentation. The results of this study note that business planning management in services at the *Putry Wedding Organizer* can be seen in several processes ranging from planning management that is making package price details, determining wedding themes, choosing *prewedding* themes, fitting clothes, arranging event *rundowns*, organizing employees based on *jobdesk*, implementing the contract until the reception, the supervision of the work of the decoration team, the photographer, the bridal make-up team and the guests and other crew teams.

Keywords: *Wedding Organizer*, Management, Business Planning

PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan momen penting bagi pasangan pengantin dan memiliki nilai yang sakral. Pasangan pengantin merupakan obyek selalu menjadi pusat perhatian para tamu dalam sebuah pernikahan, riasan wajah (*make up*) yang memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu pernikahan. Hal ini beralasan karena sebagian orang menginginkan hari pernikahan dengan spesial dan sempurna dalam berbagi sisi (Johnson,2005:6). Banyak hal yang harus dipersiapkan untuk calon pengantin dalam mengkonsep tema pernikahan agar upacara pernikahan berjalan hikmat dan sesuai yang diharapkan. Untuk itu perlu merencanakan dan persiapan yang matang untuk pelayanan jasa dibidang tata rias. Konsep Perencanaan yang modern menjadi alternatif yang sering digunakan oleh pelaku usaha *wedding* sehingga pelaku usaha memerlukan pemikiran-pemikiran kreatif untuk membangun usaha yang berkembang dikalangan masyarakat.

Usaha jasa *Wedding Organizer* (WO) pada abad ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dan diminati para pelaku usaha karena memiliki peluang yang cukup menjanjikan termasuk di kota-kota besar seperti Surabaya. Hal ini karena Surabaya merupakan pintu dan jalur ekonomi bagi kawasan Indonesia bagian Timur sehingga berimbas pada pertumbuhan ekonomi yang signifikan (Ardiyanto, 2017). *Wedding Organizer* menurut (Sumarsono,2007) adalah lembaga atau badan yang khusus melayani jasa dibidang pernikahan, yang secara pribadi membantu calon pengantin mempersiapkan segalanya yang berhubungan dengan dengan acara sakral pernikahan agar berjalan lancar sesuai dengan yang diinginkan. *Wedding Organizer* juga membantu mengkoordinasikan konsep pernikahan, membantu mengestimasi budget pernikahan dan mengatur jalanya prosesi pernikahan sehingga acara pengantin dapat berjalan dengan maksimal. *Putry Wedding* merupakan sebuah usaha jasa yang bergerak di bidang tata rias, persewaan busana, pembuatan busana gaun pengantin. Saat ini beralamatkan di Perumahan Griya Citra Asri RM 29/20 Kecamatan Benowo, Surabaya. *Putry Wedding* mempunyai peminat yang cukup tinggi, pada bulan-bulan tertentu dapat menerima 15-27 pelanggan rias pengantin dalam satu bulan. *Putry Wedding* juga menawarkan harga paket untuk paket rumah dan gedung sesuai *budget* calon pengantin. Paket rumah dikategorikan paket *shapire* dan

rosegold harga Rp. 32.500.000 dan 37.000.000 sedangkan paket gedung di *Putry Wedding* di kategorikan paket *silver*, *diamond*, *gold* dan *exclusive* dengan harga Rp.47.500.000, 49.500.000, 59.500.000 dan 80.000.000. Mayoritas pelanggan di *Putry Wedding* memilih paket gedung *gold* sesuai data yang diperoleh dari bulan Oktober 2019-Desember 2020. Jumlah presentasi tersebut klien yang mengambil dengan pemesanan kategori *package rosegold* 30%, *package diamond* 20% dan *package gold* 50% jumlah pelanggan rias pengantin yang didapat.

Hasil pengamatan peneliti terhadap beberapa media sosial *Makeup Artist* dan *Wedding Organizer* di Surabaya *Putry Wedding* bisa dikatakan memiliki eksistensi yang tinggi, hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya peminat atau *followers Instagram @Putryweddingmua* dibandingkan dengan akun *instagram* bisnis lainnya, yang mencapai 89,3RB. Hasil ini diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pameran *Traditional Wedding Exhibition* 9 Januari – 12 Januari 2020 di Royal Plaza yang memiliki banyak pengunjung sehingga bisa dikatakan WO ini memiliki peminat yang cukup banyak.

Banyaknya minat masyarakat dalam menggunakan jasa *Putry Wedding* ini tentunya menarik untuk dikaji lebih dalam tentang sistem manajemen organisasi yang diterapkan pada WO ternama ini. Pada dasarnya pengguna jasa menginginkan adanya kemudahan dalam menyelenggarakan suatu acara pesta pernikahan, bisnis *wedding organizer* ini sangat pesat karena selalu tumbuh dan berkembang dari tahun ke tahun. Dunia bisnis kecantikan khususnya pada bidang *wedding organizer*, seringkali manajemen digunakan untuk mengatur serta mewujudkan konsep pernikahan yang diinginkan oleh konsumennya. Para pelaku usaha dapat menerapkan fungsi manajemen perencanaan dengan baik. Terry (2010:9) menjelaskan bahwa “dalam suatu manajemen terdapat fungsi-fungsi yang berkaitan erat di dalamnya yaitu: *planning*, *organizing*, *actuating*, hingga *controlling* (POAC).

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi karena akan memberikan kemudahan dalam pencapaian tujuan, dapat menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan dan dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien, dengan begitu dapat dimaknai bahwa manajemen merupakan sebuah kebutuhan dasar dalam organisasi.

Manajemen dalam kehidupan masyarakat bukanlah istilah atau masalah yang baru. Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengelola aktivitas-aktivitas sekelompok orang agar dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan perusahaan atau organisasi. Pentingnya keberadaan manajemen dalam aktivitas kelompok dan organisasi karena, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Drs.H. Melayu S.P Hasibuan, 2015:2).

Wedding organizer untuk mencapai keberhasilan suatu usaha dipengaruhi oleh manajemen yang diterapkan. Menurut Anogara Penggunaan manajemen yang baik akan meningkatkan kualitas dari usaha dan dapat merubah sumber daya agar menjadi suatu hasil yang memiliki nilai untuk mencapai sasaran perusahaan (Anogara, dan Djoko Sudantoko, 2002:199). Organisasi menurut James A.F. Stoner (2006: 6) adalah dua orang lebih yang bekerjasama dalam cara terstruktur untuk mencapai sasaran spesifik atau sejumlah sasaran. Usaha *Wedding Organizer* yang diterapkan oleh *Putry Wedding* yaitu untuk menjaga kualitas pelayanan dan menjaga kepuasan pelanggan sangat memerlukan manajemen perencanaan pernikahan yang dilakukan sebelum melaksanakan event pernikahan. *Putry Wedding Organizer* belum mengacu pada teori ahli fungsi manajemen, oleh karena itu perlu dilakukan pengkajian lebih dalam.

Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah : 1) Bagaimana manajemen perencanaan usaha untuk meningkatkan pelayanan jasa *wedding* ditinjau dari fungsi manajemen *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan/ pengarahannya), dan *controlling* (pengawasan) di *Putry Wedding Organizer*? 2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan manajemen perencanaan usaha di *Putry Wedding Organizer*?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui manajemen perencanaan usaha meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan/ pengarahannya), dan *controlling* (pengawasan) untuk meningkatkan pelayanan jasa di *Putry Wedding Organizer* dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen perencanaan usaha di *Putry Wedding Organizer*.

Penelitian ini dapat berjalan optimal, maka dalam hal ini peneliti membuat batasan masalah, yaitu penelitian ini dapat difokuskan pada manajemen perencanaan usaha di *Putry*

Wedding Organizer dan penelitian ini berpedoman pada teori Manajemen dari George R.Terry (*Principles of management*) dalam Melayu S.P Hasibuan yang terdiri dari *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan/Pergerakan) ,dan *Controlling* (Pengawasan) pada pekerjaan anggota dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk memberikan penjelasan dan gambaran tentang suatu peristiwa yang dilakukan dilingkungan masyarakat yaitu manajemen perencanaan usaha di *Putry Wedding Organizer*.

Penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informasi secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah (Patilima,2020:3). Penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti. Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap apa yang terdapat, hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan.

Penelitian ini menempatkan pimpinan, karyawan, dan konsumen di *Putry Wedding Organizer* sebagai subjek penelitian. Peneliti akan melakukan penelitian terkait sistem manajemen perencanaan pada pelayanan usaha di *Putry Wedding* serta faktor pendukung dan penghambat yang ada meliputi proses perencanaan yang akan dilakukan sebelum *event wedding* sampai tahap prosesi pelaksanaan *wedding*.

Tempat yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan data, wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dilaksanakan di *Putry Wedding Organizer* yang berada di perumahan Griya Citra Asri Rm 29 no 20 Sememi, Surabaya dan tempat dilangsungkan acara satu *event wedding* di Surabaya.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini yaitu : *Person*. Dalam penelitian ini owner *Putry Wedding* dipilih sebagai sumber data penelitian untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai sistem manajemen perencanaan dan sebagai penanggung jawab segala resiko yang berhubungan *event wedding* di *Putry Wedding Organizer*. *Place* Sumber

data tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kantor *Putry Wedding organizer* dan tempat acara *job event wedding* di Surabaya yang dapat memberikan berbagai informasi terkait proses persiapan hingga pengawasan dan pelaksanaan yang berhubungan langsung dengan sistem manajemen perencanaan yang diterapkan oleh *Putry Wedding Organizer*. *Papper* dalam penelitian ini menggunakan sumber data dalam bentuk paper yang digunakan dalam bentuk dokumentasi selama proses *event wedding* berlangsung. Foto tersebut digunakan peneliti untuk memperkuat data dan mendukung pelaksanaan penelitian.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan bantuan instrument yang berupa *interview guide* yang berisikan daftar pertanyaan untuk diajukan pada *subjek* penelitian, wawancara, lembar observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan sistem perencanaan manajemen pelayanan usaha di *Putry Wedding Organizer*.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis data penelitian kualitatif yang dilakukan melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian serta penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Putry Wedding Organizer merupakan sebuah usaha jasa yang bergerak di bidang tata rias, persewaan busana, pembuatan busana gaun pengantin, *professional make up* modern dan tradisional. *Putry Wedding Organizer* didirikan pada tahun 10 juni 2016 ,dan sudah berjalan sekitar 4 tahun. *Putry Wedding Organizer* ini ownernya adalah Ibu Risca Putry Novianti. Beralamatkan di Perumahan Griya Citra Asri RM 29/20 Kecamatan Benowo, Surabaya yang saat ini telah memiliki 2 Blok Galeri yang digunakan sebagai *Studio Photo* Dan *Studio Makeup*.

Usahnya sampai sekarang semakin berkembang hingga memiliki beberapa karyawan dengan tugas sebagai *Marketing*, *Asisten*, Admin, Sopir dan *Crew Wedding*. *Putry Wedding* pernah mengikuti beberapa ajang lomba *make-up* dan memperoleh juara 1 dalam lomba *makeup* pengantin yang diselenggarakan oleh Yohanes Soelarso *Wedding* dan beliau juga pernah menjadi narasumber *workshop* kecantikan yang diselenggarakan oleh LT Pro di Ciputra World.

Putry Wedding mempunyai Harga *Packaging Wedding* Gedung dan Rumah yang dibedakan sesuai jumlah kebutuhan yang diinginkan sesuai *budget* calon pengantin. *Putry Wedding*

menawarkan varian harga yang sangat beragam, selain paket yang sudah ditawarkan calon pengantin bisa menentukan paket sesuai dengan kebutuhannya dari akad sampai resepsi. Dari paket tersebut mempunyai pilihan yang sangat beragam yaitu mulai paket terendah Rp. 32.500.000 sampai harga paket tertinggi Rp. 80.000.000. Calon pengantin mendapatkan fasilitas berupa *make up* pengantin dari *prewedding*, akad sampai resepsi, busana lengkap sepasang calon pengantin, dokumentasi lengkap untuk *prewedding* maupun acara pernikahan, dekorasi sesuai tema pernikahan, hiburan terdiri dari band, *accoustic*, elektone, 2 penyanyi, cucuk lampah anoman atau gatokkaca, persewaan mobil pengantin *marcy* atau *alphard*, henna, *nail art*, *photoboth unlimited* 3 jam, *morning express*.

B. Hasil Penelitian

Dalam peningkatan pelayanan jasa *Wedding Organizer* perlu adanya sebuah manajemen. Manajemen adalah suatu seni mengatur yang melibatkan proses, cara, dan tindakan tertentu, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian atau pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain (Lilis Sulastri, 2014:14). Sehingga setiap usaha harus memiliki manajemen agar kegiatan yang akan dilakukan bisa berjalan dengan lancar dan efisien. Dalam kajian ilmu manajemen 'perencanaan' menjadi bagian dari fungsi- fungsi manajemen. Menurut (Melayu, 2006:37) dalam pembagian fungsi- fungsi manajemen bertujuan untuk sistematika urutan pembahasan lebih teratur Fungsi manajemen merupakan serangkaian aktivitas yang menjadi proses dalam pencapaian manajemen yang baik. Menurut G.R.Terry (Syamsir Torang,2013: 165) fungsi- fungsi manajemen terdiri dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, *Controlling*. bertujuan untuk mengetahui manajemen perencanaan usaha menggunakan pisau analisis konseptual Fungsi Manajemen yang dikemukakan oleh Terry (2010:9)

1. *Planning/ Perencanaan usaha pada pelayanan di Putry Wedding Organizer*

Perencanaan adalah hal paling utama yang dilakukan dalam perencanaan manajemen. Menurut G.R.Terry (Syamsir Torang,2013: 165) *Planning* (Perencanaan) dalam sebuah manajemen agar event berjalan dengan baik dibutuhkan *planning* (perencanaan) yaitu untuk merencanakan kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan yaitu dengan cara menentukan perencanaan dengan matang. Menurut pandangan

Nikels dan McHugh dalam Trisnawati Sule & Saefullah (2005:8), perencanaan atau *planning* merupakan sebuah proses yang menyangkut upaya dalam mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan terjadi termasuk dalam menentukan strategi dan taktik yang dirasa tepat untuk mewujudkan suatu target dan tujuan organisasi guna untuk membangun sebuah manajemen yang baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik pegawai *Putry Wedding Organizer* sistem manajemen perencanaan ini dibuat untuk dilakukan sebelum *event wedding* samapai acara pelaksanaan yaitu meliputi :

a. Membuat Rincian Harga

Menurut *Owner Putry Wedding* hal yang harus pertama dilakukan yaitu membuat rincian harga paket disesuaikan dengan budget calon pengantin yaitu paket gedung dan paket rumah. Paket gedung di *Putry Wedding* di kategorikan Paket *Silver, Diamond, Gold dan Exclusive* dengan harga Rp. 47.500.000, 49.500.000, 59.500.000 dan 80.000.000 sedangkan kategori Paket Rumah yaitu Paket *Shapiere* dan *Rosegold* dengan harga Rp. 32.500.000 dan 37.000.000. Rincian harga ini dibuat sesuai yang didapat. Rincian paket digunakan untuk mempermudah calon pengantin untuk memilih paket yang sesuai dengan biaya pernikahan. Berdasarkan kategori paket tersebut memiliki kelebihan dan keunggulan dari masing-masing paket tersebut.

b. *Putry Wedding* membebaskan klien untuk memilih tema pernikahan dengan berbagai model, tata dekorasi pelaminan serta properti dan warna baik *modern* ataupun tradisional dengan berbagai macam pilihan untuk mendukung konsep yang diinginkan. Kebanyakan klien memilih tema *modern* dengan aksesoris dekorasi jawa *modern* dan dipadukan busana jawa *modern* lengkap aksesorisnya, sehingga klien sangat tertarik untuk memilih paket ini untuk dipakai di acara pesta pernikahan.

c. Memilih Tema *Prewedding Indoor* maupun *Outdoor*.

Putry Wedding memfasilitasi Studio *Prewedding Indoor* maupun *Outdoor* yang berlokasi di Perumahan Griya Citra Asri, Surabaya. Klien mendapatkan tema *prewedding* sesuai paket yang telah diambil, Mendapatkan fasilitas *Make Up By Asisten, Gaun Prewedding, Studio foto*. Dan cetak foto ukuran 16rs dipajang pernikahan. Untuk pelaksanaan *prewedding* dilaksanakan H-4 atau H-3 bulan sebelum acara. Jadwal *prewedding* dibuatkan langsung oleh admin, klien berkoordinasi dengan admin melalui *watsapp* untuk mengatur tanggal *prewedding*. Untuk

jadwal *prewedding* dilakukan hari biasa karena untuk jadwal weekend biasanya ada *job event wedding*.

d. Melakukan Persiapan fitting baju.

Persiapan fitting baju dilaksanakan h-3 bulan sebelum acara *wedding. Putry Wedding* memiliki gaun dengan beraneka ragam mulai dari baju *prewedding*, baju akad, baju temu manten, baju among tamu, baju terima tamu, baju siraman, baju kembar mayang, jas dan celana, dan gaun resepsi. Tidak hanya itu koleksi gaun untuk pengantin disediakan beraneka ragam mulai dari tradisional yaitu bludru, kebaya panjang, kebaya pendek dan gaun modern *slimfit* atau gaun besar. Dilengkapi dengan hijab dan aksesoris, koleksi gaun *Putry Wedding* dipajang digaleri sehingga calon pengantin tinggal memilih sesuai dengan keinginannya. Untuk klien dengan pengambilan paket *exclusive* maka akan dibuatkan baju gaun terbaru sesuai dengan ukuran calon pengantin. Untuk *fitting* baju dilaksanakan h-3 bulan sebelum acara. Klien yang melaksanakan fitting sebelumnya harus membuat janji terlebih dahulu dengan admin *Putry Wedding*. Klien yang melaksanakan *fitting* baju sehari dilaksanakan maksimal 3-4 klien agar galeri tidak penuh sehingga menjadi nyaman

e. Penyusunan *Rundown* Acara. Penyusunan *rundown* acara dilaksanakan sebelum h-1 bulan pernikahan dan dibawa waktu *technical meeting*. *Rundown* dibuat mulai dari tempat, tanggal dan waktu serta persiapan apa saja yang dilakukan selama prosesi acara pernikahan berlangsung. Biasanya waktu *technical meeting* seluruh vendor harus hadir untuk membahas acara tersebut sehingga berjalan dengan lancar. Vendor yang ikut TM mulai dari vendor dekorasi, dekor dokumentasi, dekor *photoboth*, MC dan vendor *make up* dari tim *Putry Wedding*.

f. Melaksanakan *Technical Meeting* Bersama Klien.

Pelaksanaan *Technical Meeting* biasanya dilakukan h-2 minggu sebelum acara. Untuk tempat dan waktu biasanya dari klien yang menentukan tempatnya. *Technical Meeting* membahas tentang segala yang berkaitan dengan *event wedding* mulai dari persiapan acara dari akad sampai resepsi. Dari tim *Putry Wedding* sudah menyiapkan *rundown* acara tinggal memaparkan hasil *rundown* tersebut. *Technical Meeting* dihadiri beberapa vendor yakni vendor dokumentasi, vendor dekorasi, dekor *photoboth*.

Sesuai dengan teori Gerry T.R diatas, maka *Putry Wedding Organizer* telah menjalankan fungsi perencanaan dengan baik.

2. Organizing/ Pengorganisasian Manajemen di *Putry Wedding Organizer*.

Pada dasarnya pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu. G.R.Terry (Syamsir Torang, 2013: 165). Melayu S.P Hasibuan, pengorganisasian adalah suatu proses penentuan pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat – alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas tersebut.

Pengorganisasian yang dilakukan *Putry Wedding Organizer* berdasarkan hasil wawancara dengan *owner* dan karyawan di *Putry Wedding* serta observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :



Diagram 1 Struktur Organisasi *Putry Wedding Organizer*

(Sumber: *Putry Wedding*, 2019)

Secara umum tugas/jobdesk dan tanggung jawab *Tim Crew Putry Wedding Organizer* sebagai berikut :

a. Pimpinan Usaha

Pimpinan usaha *Putry Wedding Organizer* dipimpin langsung oleh pemilik usaha ibu Risca Putri Noviant yang bertugas sebagai pengelola usaha dan membimbing pada penerapan kebijakan mutu, merencanakan konsep pernikahan, memberikan arahan terhadap pemilihan dan penataan busana/gown, aksesoris yang sesuai dengan konsep pernikahan, menyediakan sumber daya demi kelancaran usaha,

menetapkan wewenang dan tanggung jawab para pegawai terkait untuk kelancaran usaha.

b. Manager dan Marketing

Manager dan marketing bertugas untuk mengatur segala usaha yang ada di *Putry Wedding*. Menawarkan paket kepada pelanggan serta menjelaskan hal-hal yang terkait tentang harga paket *wedding* dan memberikan informasi kepada klien tentang kebutuhan dan keinginan klient diarahkan sesuai dengan *budget*. tugas Anggi Putri Yeni merangkap selain sebagai marketing juga harus siaga jika terjadi *double event* harus siap terjun dilapangan. Selaku marketing di *Putry Wedding* juga membantu mengurus penulisan kontrak kerja klien, mengupdate jadwal *event wedding*, cek segala kebutuhan yaitu dari penyedia bunga melati untuk acara *wedding* dan menghubungi vendor terkait jadwal *event* seperti vendor dekorasi, dekorasi pelaminan, vendor dokumentasi, vendor *photobooth*, vendor mobil car, vendor band, Mc dan mengurus segala persiapan kebutuhan *event* pernikahan dari prosesi awal hingga sampai acara berlangsung.

c. Bendahara

Bendahara adalah orang yang bertugas untuk membuat pembukuan dan mengatur keuangan pemasukan. Tugas utama mempunyai peranan mengatur segala kebutuhan yang berkaitan dengan keperluan *wedding*. Untuk keperluan *wedding* meliputi pembelian alat, bahan dan kosmetik yang digunakan untuk pengantin. Bendahara juga mengatur uang gaji karyawan, akan tetapi sistem bendahara ini di atur oleh 2 orang yaitu Ibu Siti dan Ibu Risca yang juga merupakan pimpinan. Adanya dua bendahara dengan pembagian porsi yang tidak spesifik ini mengakibatkan keuangan kurang efisien karena adanya tidak saling keterbukaan dalam pengaturan keuangan. Gaji karyawan mendapatkan upah berupa gaji bulanan pada setiap awal bulan dengan nominal Rp. 1.700.000 setiap bulan. Gaji karyawan *freelance* di *Putry Wedding Organizer* pada setiap *event* pernikahan diberikan harga setiap items melakukan rias @Rp.70.000 per klien dan melakukan style hijab dan penataan hairdo @Rp.50.000

d. Asisten Rias

Tugas utama Asisten di *Putry Wedding* ini membantu meng asistensi perias utama pada saat prosesi merias pengantin yaitu disuruh untuk memberikan *foundation* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan *make up full* oleh *owner*. Selain itu menyiapkan alat serta bahan kosmetik sebagai penunjang tata rias pengantin, asisten sharus *stanby* disampingnya. Menata semua keperluan pengantin mulai dari baju, aksesoris dan

perlengkapan lainya dan membantu memasangkan jarik, membantu memasangkan hijab pengantin.

e. Karyawan Tetap

Putry Wedding memiliki jumlah karyawan tetap berjumlah 6 orang, karyawan mempunyai *jobdesk* masing-masing dalam mengerjakan *event wedding* termasuk prosesi *prewedding* yang merupakan tanggung jawab dari admin *Putry Wedding*. Admin *Putry Wedding* dikerjakan oleh seorang karyawan bernama Anggi Putri Yeni yang sudah bekerja selama 2 tahun. Prosesi *Prewedding* admin bekerjasama dengan devisi fotografer untuk memberikan pelayanan kepada calon pengantin mulai penjadwalan, pemilihan tema studio dan *setting* studio foto. Tempat *prewedding* dilaksanakan di studio foto *indoor* dan *outdoor*. Hasil *prewedding* akan diedit dan dicetak 16rs dan dibawa waktu acara resepsi. Bagian cetak album foto langsung dikerjakan oleh bagian tim foto dan vidiografer.

Alat, bahan, dan busana, aksesoris merupakan tanggung jawab Nita yaitu sebagai tim karyawan tetap di *Putry Wedding*. Pemesanan bunga melati (melati sunda siger, pandan, ceplok, sisir, tibododo, tutup sanggul, kalung dan tetes) merupakan tanggung jawab admin yang dipesankan langsung kepada penjual melati langganan beralamat di Jalan Ketemon Surabaya. Bunga yang digunakan sangat *fresh* sehingga kualitasnya sangat terjaga.

Tabel 1 Data Karyawan *Putry Wedding Organizer*

Nama	Job	Pendidikan	Pelatihan Seminar	
			Ada	Tidak ada
Nita (25 Tahun)	Packing Peralatan baju manten, among tamu dan semua yang berkaitan dengan <i>wedding</i>	SMP		
Ana (22 Tahun)	Spesialis hijab dan membantu merias	SMA		

Ijah (25 Tahun)	Pembantu rumah tangga & membantu hijab	SD		
-----------------	--	----	--	--

(Sumber: *Putry Wedding*, 2019)

Dari Data diatas memperoleh keterangan yaitu Nita lulusan SMP bekerja di *Putry Wedding* kurang lebih selama 2 tahun bertugas untuk *menghandle* semua peralatan yang berkaitan dengan *event wedding*, mulai *packing* baju pengantin, among tamu, terima tamu, kembar mayang, baju orang tua, aksesoris, hijab, manset, mika, sembong, ikat pinggang, jarik, alat temu manten, dan semua yang berkaitan dengan *event wedding*. Peralatan *packing* ini di kerjakan oleh 1 orang saja. Jadi semua yang bekerja hanya dipasrahkan dibawah pengawasan 1 orang. Ana lulusan SMA bekerja di *Putry Wedding* kurang lebih 1 tahun. Bertugas untuk *menghandle* waktu hari H yaitu merias among tamu, buku tamu dan memakaikan baju baik cewek dan cowok pada saat *event wedding*, selain itu menyiapkan peralatan yang berkaitan dengan event wedding yaitu hijab, jarum pentul, mika, dan sepatu pengantin. Ana juga membantu *packing* baju akan tetapi masih dibawah pantauan nita. Membantu Anggi Putri Yeni dan sasa jika ada klien yang melakukan *prewedding*. setiap melaksanakan *prewedding* sehari dikasih jatah 3-4 klien. Tugas Ana juga membantu *fiting* baju, jika ada klien yang datang ke galeri. Klien yang melaksanakan *fitting* baju harus mencoba maksimal 5 baju mulai dari akad, temu manten dan resepsi, jika sudah melakukan *fiting* tidak boleh berganti baju karena data sudah di input di komputer, harus ttd kontrak kerja *fitting* bermaterai. Jika terjadi hal perubahan *fitting* baju maka akan dikenakan denda atau cash baju sebesar Rp. 1.000.000. *Putry Wedding* juga mempunyai pegawai rumah tangga yaitu bernama Ijah lulusan SD bekerja di *Putry Wedding* kurang lebih 2 tahun. Tugas utama sebagai pembantu rumah tangga membersihkan kantor galeri, ijah juga disuruh untuk *menghandle* baju yang kotor, menyetrika pakaian yang digunakan sesudah *event*. Ketika *double event* tugas ijah membantu memasangkan hijab among tamu, terima tamu dan membantu memakaikan baju beskap among tamu laki-laki.

Melihat kenyataan diatas, maka *Putry Wedding* kurang menjalankan fungsi-fungsi manajemen *organizing* dengan baik, faktanya karyawan yang di *recruit* bukan orang yang berkompeten pada bidangnya karena hanya memiliki tingkat

pendidikan yang kurang sesuai dengan kapasitas Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan oleh *Putry Wedding*, sehingga pekerjaan yang dilakukan kurang berjalan maksimal.

3. Actuating/Pelaksanaan Manajemen di *Putry Wedding Organizer*.

Actuating (Pengarahan/Pelaksanaan) adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerjasama dan bekerja ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian G.R.Terry (Syamsir Torang, 2013: 165). Berdasarkan manajemen di *Putry Wedding* dalam tahap pelaksanaan klien yang sudah memilih paket gedung maupun rumah acara akan dibantu dari prosesi akad sampai prosesi resepsi.

Prosedur pemesanan paket pernikahan dapat dilakukan ketika klien datang ke galery kantor *Putry Wedding* atau pameran *wedding* di Royal Plaza Surabaya. Klien dapat menghubungi nomer yang tertera di media sosial seperti *Instagram*, Web, atau Facebook. Marketing *Putry Wedding* akan menjelaskan dan memberi arahan atau solusi tentang fasilitas yang diperoleh ketika pengambilan paket *wedding*. Jika sudah memilih paket *wedding* klien harus mengisi kontrak kerja dan melakukan pembayaran DP *wedding*. Pelunasan dapat dilakukan minimal 3 minggu sebelum acara berlangsung diserahkan ke bagian bendahara atau admin. Pemesanan paket yang sudah diisi tim bagian admin akan membuatkan jadwal pelaksanaan *fiting* dan pelaksanaan *prewedding*. Calon pengantin bebas untuk memilih tema pernikahan yang sesuai dengan keinginannya mulai dari ukuran model, warna, tata letak dan memilih warna gaun, *request* make up soft atau bold.

Data pemesanan paket pernikahan akan di *input* di komputer oleh admin, selanjutnya calon pengantin akan dihubungi terkait jadwal pelaksanaan *fitting* baju dan *prewedding*. Calon pengantin Nindy dan Alif melakukan pemesanan paket *gold* tersebut seharga Rp. 59.500.000 untuk tema pernikahan nuansa tradisional Jawa *Rustic* modern perpaduan bunga *fresh* berwarna kuning, pink hijau, putih, ungu dan merah. Permintaan calon pengantin yaitu prosesi akad nikah berlangsung tanggal 1 Desember 2019 di Masjid Polda Jawa Timur pada pukul 07:00 WIB, sedangkan resepsi dilaksanakan di Gedung Mahameru Polda Jatim pukul 10:00 WIB.

Tata rias yang digunakan adalah adat Solo Putri Jawa. Total dana tata rias dan busana yang terdiri dari rias, busana

akad, temu manten dan resepsi 1 pasang, rias dan busana 2 pasang orang tua (akad dan resepsi), rias dan busana *prewedding*, rias dan busana 2 pasang kembar mayang, rias dan busana 4 buku tamu, rias dan busana 6 buku tamu dana yang digunakan berjumlah Rp 15.500.000, dekorasi terdiri dari dekor utama 16 meter *full* bunga *fress*, dekor akad nikah, karpet, pergola, lorong jalan, *handbuquet*, pohon, penjor, *backdrop* buku tamu, taman pelaminan Rp 20.000.000, MC Rp 500.000, Cucuk Lampah Rp1.000.000, Dokumentasi foto dan video *cinematic*, Album *magazine* dan *magnetic* dana yang digunakan Rp 12.000.000, Band Rp 3.500.000, Mobil pengantin Alpard Rp 3.000.000 dan *Photoboth* 3jam *Unlimited* Rp 2.750.000, sunda siger bunga melati Rp 500.000, Henna Rp 500.000 dan *Nailart* Rp 350.000. Klien tersebut juga sudah difasilitasi *free prewedding*, Foto *prewedding* diawali dengan menentukan konsep foto yang diinginkan, selanjutnya memilih baju yang telah disediakan, memilih model hijab dan memilih tema *prewedding* yang difasilitasi oleh *Putry Wedding*. Lokasi *prewedding indoor* maupun *outdor* berlokasi ditempat *gallery* studio foto. Klien mendapatkan fasilitas foto *indoor* dan *outdor* berdasarkan kontrak kerja paket pertama.

Pelaksanaan *fiting* biasanya berhubungan langsung dengan admin *Putry Wedding*. Pemilihan baju mulai dari akad, temu manten dan resepsi. Klien Memilih tema busana pernikahan disesuaikan berdasarkan tema dekorasi yang dipilih. Pada saat acara pernikahan berlangsung, baik model baju, warna sangat disesuaikan agar tema yang dipilih sesuai yang diharapkan. Proses *fiting* dilakukan H- 3 bulan sebelum acara, kemudian tim karyawan melakukan pemotretan foto klien yang sudah melaksanakan *fiting* baju untuk bukti data. Ukuran baju akan dijait ketika waktu hari H acara, sehingga baju yang dipakai sesuai ukuran pengantin. Tenaga kerja yang akan bertugas pada *event* harus tepat waktu sesuai dengan *rundown* acara. Tenaga kerja mulai dari perias pengantin, perias among tamu, buku tamu, asisten hijab, asisten baju, MC, cucuk lampah, band, fotografer dan vidiografer, penata dekorasi dan sopir.

Pelaksanaan akad, temu manten dan resepsi untuk pengantin dirias langsung oleh *owner*. Prosesi merias berlangsung digedung dimulai pukul 04:00 sampai jam 07:00 WIB. Prosesi merias membutuhkan waktu kurang lebih 3-4jam mulai dari merias wajah, menyanggul rambut, memasang aksesoris, dan memakaikan baju. Sebagai penunjang penampilan didukung oleh kosmetik *high brand* seperti kosmetik *shepora*, *make up forever*, *ran* dan *channel*.

Peralatan rambut yang digunakan untuk menyanggul rambut pengantin yaitu jepit lidi, *hairspray*, karet dan aksesoris. Prosesi rias dilakukan lebih cepat karena adanya 3 *event* yang bersamaan ditempat yang lain dan mengharuskan *owner* harus berpindah tempat lokasi, sehingga prosesi temu manten akan dikerjakan oleh asisten rias. Pelaksanaan tim devisi rias karyawan yang dipekerjakan sangat terbatas dengan kapasitas yang dimake berjumlah 14 orang dan tidak menambah karyawan *freelance*, hanya mengandalkan penambahan pegawai rumah tangga untuk membantu proses memasang hijab sehingga kurang maksimal dalam bekerja.

Prosesi temu manten dipandu oleh MC yang bertugas dilakukan 1 jam sebelum acara resepsi melibatkan kembar mayang, kedua orang tua dan kedua pengantin. Pelaksanaan temu manten yaitu tukar kembar mayang, injek telur, dulang-dulangan, kacar kucur dan sungkem kedua orangtua. Pengantin harus berganti busana untuk melanjutkan kirab. Prosesi kirab pengantin berjalan menuju panggung pelaminan dihadiri oleh tamu undangan, kemudian diiringi oleh cucuk lampa untuk memeriahkan pesta pernikahan yaitu calon pengantin memilih anoman, serta dihibur oleh musik dari band *Putry Wedding Organizer*.



Gambar 1 Akad Nikah Nindy & Alif

(Sumber : Dokumentasi *Putry Wedding*,2019)



Gambar 2 Dekorasi Resepsi Nindy & Alif

(Sumber : Dokumentasi *Putry Wedding*,2019)

4. Pengawasan/Controlling Manajemen di *Putry Wedding Organizer*.

Sistem pengawasan dalam manajemen perencanaan sangat diperlukan hal ini bertujuan agar dapat mengetahui kesalahan-kesalahan dalam usaha. Menurut G.R.Terry (Syamsir Torang,2013:165) Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses penentuan,apa yang harus di capai yaitu standart, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu standar.

Berdasarkan teori diatas, Sistem manajemen pengawasan di *Putry Wedding* sebagai berikut: Pengawasan yang dilakukan terhadap jumlah peserta yang dirias di *Putry Wedding* seperti kembar mayang, among tamu, ibu calon pengantin pria dan wanita dengan cara menghitung dan mencatat jumlah peserta yang didapat pada paket yang dipilih. Apabila ada penambahan jumlah yang dirias maka harus membayar biaya tambahan yang sesuai. Pengawasan baju yang dipakai waktu acara *wedding* dengan cara melihat dan bertanya apakah baju yang digunakan sesuai ukuran dan nyaman apa tidak, jika baju dirasa kedodoran maka tim rias akan mengecilkan baju tersebut. Untuk baju untuk among tamu dibawakan ukuran lebih dibawakan cadangan 2, sehingga jika terjadi penambahan baju masih bisa disediakan Selain itu pengawasan juga dilakukan dalam pengepasan aksesoris, hijab pengantin, peralatan merupakan bahan yang digunakan dalam merias, pengawasan dapat dilakukan dengan mengecek kembali barang-barang sebelum digunakan pada *event wedding*.

Pengawasan yang dilakukan dilapangan tim *crew* devisi dekor mengecek segala kebutuhan dekorasi mulai dari persiapan dekorasi dipasang 5 jam sebelum acara dan mengontrol bagian lorong, bagian dekorasi *photoboth*, bagian meja kursi akad dan resepsi serta mengecek bunga yang akan dipasang dibagian dekorasi. Pengawasan tim fotografer dan vidiografer harus *stanby* 2 jam sebelum acara agar berjalan sesuai *rundown* acara. Admin *Putry Wedding* menghubungi via whatsapp untuk mengkoordinasi tim *crew Putry Wedding*. Pengawasan terakhir dilakukan untuk dapat melihat kepuasan pengguna jasa terhadap tata rias pengantin termasuk prosesi yang diselenggarakan di rumah atau digedung pernikahan.

Sistem Pengawasan *Putry Wedding* masih ada yang kurang tertata dengan baik hal ini berdasarkan wawancara dengan karyawan tim *crew wedding* yaitu kurang memperhatikan barang kecil sehingga sering terjadi ketinggalan barang ketika *event* berlangsung. Barang kecil tersebut seperti mika hijab, bros, keris dan alat temu manten. Selain itu juga kurang

memperhitungkan jumlah karyawan *freelance* ketika *double event*, kekurangan anggota menjadi penyebab kurang bekerja maksimal dan terjadi kegupuhan. Pegawai *freelance* membawa kotak *make up* sendiri untuk merias among tamu. Ibu Risca dalam sistem pengawasan *organizing* masih kurang jelas karena tugas *jobdesk* tidak diawasi dengan baik, hanya memasrahkan kepada marketing.

Melihat kenyataan diatas, maka *Putry Wedding* kurang menjalankan fungsi pengawasan/*controlling* dengan baik. Sehingga masih ada sistem pengawasan yang kurang dikontrol.

Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen usaha di *Putry Wedding Organizer*

a. Faktor Pendukung

1) Lokasi yang strategis

Putry Wedding mengelola tempat usahanya yaitu kediaman yang beralamat di Surabaya. Lokasi ini sebagai bahan pertimbangan untuk klien yang mau berkunjung di kantor untuk melihat koleksi baju atau *gown* pengantin. Terlebih lagi *Putry Wedding* sudah terdaftar *dimaps* sehingga mempermudah klient untuk datang. Klien *Putry Wedding* kebanyakan area Kota Surabaya. Akan tetapi *Putry Wedding* juga mempunyai klien luar kota surabaya seperti kota Kediri, Jombang, Madura, Pandaan dan Malang, karena *Putry Wedding* sendiri dikenal banyak orang sehingga orang tertarik untuk memboking *wedding* disini.

2) Manajemen promosi

Salah satu trik usaha yang dilakukan *Putry Wedding* selain *make up* yang bagus juga menggunakan media promosi digital aplikasi seperti via *Instagram*, dimedia *Instagram* ini *Putry Wedding* menawarkan promo menarik seperti *cashback* 1-2jt dan *free* dekorasi akad atau dekorasi *photoboth*. *Putry Wedding* memiliki jumlah *followers* 89,3RB dilihat dari situ banyak yang tertarik menanyakan *pricelist* di *Whatsapp*, *Line*, dan *Facebook*. Selain itu juga sering berkolaborasi dengan beberapa vendor, seperti *Jatiroso Catering* dan *Mazarzo Organizer*. *Putry Wedding Organizer* selalu menyediakan brosur.

3) Ketersediaan busana yang lengkap

Putry Wedding sudah memiliki banyak koleksi busana untuk pengantin dari busana pengantin akad, temu

manten dan resepsi. Selain itu kebaya buat among tamu penerima tamu, gaun *prewedding*, jas, beskap dengan berbagai macam model dan warna dan banyak ukuran. Di *Putry Wedding* ketika pengambilan paket *exclusive* maka akan dibuatkan gaun terbaru dari *Putry Wedding* sesuai ukuran klien tersebut. Gaun resepsi ini akan dipakek perdana oleh pengantin.

4) Kerja sama dengan beberapa vendor

Untuk meningkatkan manajemen *Putry Wedding* adalah menjalin rekanan bersama vendor-vendor di Surabaya, yakni vendor *catering*, vendor *fotografer*, vendor dekorasi dengan itu akan mempermudah dalam pelayanan *wedding*. Dan banyak dikenal oleh orang banyak sehingga job semakin lancar.

b. Faktor Penghambat

1) Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbatas.

Putry Wedding memiliki karyawan tetap diantaranya marketing, asisten rias, dan 2 karyawan untuk bekerja di galeri. Akan tetapi karyawan yang bertugas di *Putry Wedding* kurang mempunyai pengalaman dan kurang sesuai pada bidangnya. Pada kenyataannya seperti asisten yang mengurus rumah tangga dipekerjakan untuk *event wedding*. Selain itu admin/ marketing juga dipekerjakan merangkap mengurus pekerjaan kantor dan pada lapangan juga disuruh untuk merias among tamu

2) Kurangnya komunikasi

Kurangnya komunikasi antara marketing dengan atas pemimpin juga mempengaruhi faktor penghambat dikarena kadang info penetapan harga *wedding* yang sering berubah dan kurang konsisten. Menyebabkan marketing *Putry Wedding* sering mengganti harga yang disampaikan kepada *customer*. Seperti realnya penambahan harga riasan untuk sekali merias tambahan dulu 250 untuk sekarang 350 akan tetapi tergantung klien yang dipilih. Jika klien yang tidak cerewet maka dikasih harga yang mahal. Begitu juga sebaliknya.

3) Minimnya Pengawasan

Pengawasan yang minim dan tenaga kerja masih kurang teliti membuat banyak barang yang hilang, seperti *realnya* jika sesudah *event* barang seperti brosur, mika hijab, brosur, keris dan alat temu manten tidak dipindahkan ditempat dengan baik. Pengawasan penambahan jumlah karyawan rias juga menjadi

penyebab kurang efisien dan kurang maksimal dalam pekerjaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan Fungsi *Planning* Di *Putry Wedding* cukup baik pelaksanaannya dan penerapan *planning* ini mulai dari membuat rincian paket harga sesuai dengan *budget* klien, menentukan tema pernikahan sesuai keinginan klien, memilih tema *prewedding outdoor* maupun *indoor* dengan memfasilitasi kebutuhan klien dengan *free* studio foto, persiapan *fiting* baju, penyusunan *rundown* acara, melaksanakan *technical meeting* dengan klien untuk persiapan sebelum acara
- 2) Untuk Penerapan Fungsi *Organizing* Di *Putry Wedding* kurang baik dikarenakan pada tahap pelaksanaan *event wedding* kurang memperhatikan karyawan tetap karena karyawan tetap tugasnya merangkap dalam *menghandle event wedding* dan dilihat dari tabel data karyawan funtuk karyawan kurang bekerja pada sesuai bidang keahliya. *Putry Wedding* tidak memperhitungkan jumlah karyawan *freelance* karena waktu hari H kekurangan anggota sehingga kurang bekerja maksimal. Dan kurangnya sumber daya manusia yang kurang berpengalaman dalam bekerja. Sehingga banyak terjadi kesalahan dilapangan.
- 3) Penerapan Fungsi *Actuating* di *Putry Wedding* masih kurang optimal dalam pelaksanaan ini dikarenakan karyawan yang digerakan belum memahami petunjuk atau perintah dari pemimpin terutama pada bagian pembokingan dekor sering terjadi kesalahan dan masih minimnya koordinasi antara atasan dan karyawan .
- 4) Penerapan Fungsi *Controlling* di *Putry Wedding* minimnya pengawasan antara atasan dan karyawan sehingga terjadi *trouble* dilapangan ketika *double event*, sering kali terjadi barang yang hilang seperti bros atau printian yang kecil dan karyawan tidak memilik sistem tertulis *ceklis* barang.
- 5) Dilihat dari 6 Unsur Manajemen di *Putry Wedding Organizer* yang meliputi *Man*, memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 5 yang terdiri dari marketing, bendahara, asisten rias, dan karyawan rias dan busana, serta penambahan *freelance* dan asisten rumah tangga. *Money* pengelolaan keuangan diolah langsung oleh *owner* untuk

perlengkapan *wedding* berdasarkan sesuai dengan *budget* pengantin, *Materials*, meliputi kosmetik yang memiliki BPOM serta kandungan yang tidak berbahaya. Produk yang digunakan juga disesuaikan dengan jenis wajah. *Method* dilakukan melalui tahap penentuan harga, menentukan tema pernikahan, *Technical Meeting*, *fitting*, *prewedding* dan prosesi akad nikah sampai resepsi. *Machines* menjaga kualitas alat yang dimiliki untuk *wedding*. *Market Putry Wedding* selalu melakukan media promosi disosial media yaitu di *Instagram*, *Wathsapp*, *Web*. Selain itu juga melakukan kerja sama bersama vendor ternama di Surabaya.

SARAN

- a. Sebaiknya harus penambahan karyawan sesuai bidangnya untuk mengatasi pekerjaan, setiap *event* yang ditangani dapat dikerjakan lebih maksimal sehingga berjalan lancar. Untuk bagian operasional harus saling berkomunikasi antara atasan dan bawahan sehingga pencapaian tujuan terwujud dengan baik
- b. Membatasi jumlah klien dalam satu bulan 3-7 *event* saja agar lebih maksimal dalam bekerja.
- c. Memperhatikan upaya penerapan fungsi-fungsi manajemen organisasi yang terlibat didalamnya sehingga fungsi manajemen *planning*, *organizing*, *actualling*, dan *controlling* bisa mempunyai tujuan yang jelas untuk meningkatkan standart pelayanan *wedding*.
- d. Mengingat semakin banyak kebutuhan persiapan *event* harus membuat *list* tahapan pekerjaan yang akan dibuat. Mengutamakan kualitas yang lebih baik dari pada kuantitas.
- e. Pentingnya berkomunikasi antara atasan dan bawahan sehingga faktor yang menjadi penghambat dapat diminimalisir dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terlesainya penulisan artikel ilmiah ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan dalam mengerjakan tugas akhir ini. Kepada Dindy Sinta Megasari S. Pd, M. Pd selaku dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing hingga terselesaikan tugas akhir ini Serta para penguji Nia Kusstianti S. Pd, M. Pd selaku dosen penguji I dan Ibu Dra.Arita Puspitorini M. Pd. selaku dosen penguji II yang memberikan masukan-masukan. Tak lupa penulis sampaikan Terimakasih kepada Kedua Orang tua dan Mas Mayuko

beserta keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan saya.

Turut kami sampaikan terimakasih pula kepada Ibu Risca Putry dan karyawan *Putry Wedding* yang telah memberikan semua informasi saat pengambilan data di lapangan. Semoga Tugas Akhir ini memberikan manfaat bagi khalayak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ardiyanto, W. 2017. *Potensi dan Perkembangan Surabaya Makin Mengejar Jakarta*. Diakses pada tanggal 29 Desember 2019. Dapat diakses di <https://www.rumah.com/berita-properti/2017/166706/potensidanperkembangan-surabayamain-mengejar-jakarta/>.
- Denim, Sudarwan. 2013. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ernie Trisnawati Sule dan Kuniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Hasibuan, Malayu. 2008. *Manajemen: Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2011. *Manajemen: Dasar, Pengertian Dan Masalah* . Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Johnson, R. J. 2005. *The Wedding Ceremony Planner : The Essential Guide To The Most Important*, Illinois: Sourcebooks, Inc.
- Lilis Sulastri, 2014. *Manajemen Sebuah Prngantar Sejarah, Tokoh, Teori, dan Praktik*. Bandung, La Goods Publishing.
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Margono S. Drs. 2007. *Metode penelitian pendidikan komponen MKDK*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Patilima, Hamid. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian Bandung* : Alfabeta.
- _____, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarsono. 2007. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Terry, George R. 2006. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung : PT Alumni.
- _____, 2010. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen*. Alfabeta. Bandung.
- Tim Penyusun buku pedoman penulisan skripsi 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Zuriah Nurul, 2009. *Metode Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.